



RENCANA KINERJA BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga penyusunan Rencana Kinerja Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025 Perubahan dapat terselesaikan. Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2025 Perubahan ini merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang rencana kinerja yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025-2029 yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Rencana Strategis Unit Pembina (Pusdiklat Industri) dan Kementerian Perindustrian secara umum yang terlihat pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan menjadi monitoring dan evaluasi diakhir tahun.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diatas maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun dokumen perencanaan sebagai bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan secara periodik. Salah satu dokumen perencanaan tersebut adalah Rencana Kinerja. Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2025 Perubahan ini didasarkan atas pelaksanaan kegiatan yang mengarah pada program dan kegiatan yang tertuang pada Rencana Strategis Tahun 2025–2029.

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud, Balai Diklat Industri Medan Kementerian Perindustrian telah menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 Perubahan sebagai gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode Tahun Anggaran 2025. Dengan disusunnya Rencana Kinerja Tahun 2025 Perubahan ini diharapkan pelaksanaan teknis kegiatan di Balai Diklat Industri Medan dapat lebih terencana, terpola dan terpadu.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kinerja Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025 Perubahan dan semoga dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Januari 2024

Kepala Balai Diklat Industri Medan



Chairil Almy, ST, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Maksud dan Tujuan.....	7
1.3 Landasan Penyusunan	7
1.4 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	8
1.5 Struktur Organisasi.....	10
1.6 Budaya Kerja	12
1.7 Ruang Lingkup.....	12
BAB II PEMBANGUNAN INDUSTRI DAN ARAH KEBIJAKAN ORGANISASI.....	14
2.1 Hasil Pembangunan SDM Industri	14
2.2 Arah Kebijakan Organisasi.....	15
BAB III RENCANA KINERJA.....	18
3.1 Indikator Kinerja.....	18
3.2 Program dan Anggaran	19
3.3 Rencana Aksi.....	21
BAB IV PENUTUP	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pelaksanaan Diklat 3 In 1 Balai Diklat Industri Medan.....	15
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025.....	18
Tabel 2.3 Program dan Anggaran Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025.....	19
Tabel 2.4 Rencana Aksi Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Medan.....	12
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan geliat yang positif untuk terus meningkatkan investasi dan ekspansi. Hal ini dikarenakan kebijakan hilirasi industri, yang memberikan efek berantai yang luas bagi perkenonomian nasional mulai pada peningkatan nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, hingga penerimaan devisa dari ekspor. Berdasarkan data BPS tahun 2023, ekspor sektor manufaktur Indonesia menembus USD186,98 miliar atau menyumbang 72,24 persen dari total nilai ekspor nasional sebesar USD258,82 miliar. Adapun lima sektor yang menjadi penyumbang paling besar terhadap capaian nilai ekspor industri manufaktur nasional sepanjang tahun 2023, yakni industri logam dasar sebesar USD42 miliar, disusul industri makanan dan minuman (USD41,69 miliar), industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik (USD18,12 miliar), industri kimia, farmasi dan obat tradisional (USD17,30 miliar), serta industri alat angkutan (USD13,12 miliar). Selain itu ekonomi Indonesia tumbuh dari 5,01% (y o y) di tahun 2022 menjadi 5,11% pada 2023 dan merupakan salah satu negara yang industri manufakturnya memberikan kontribusi terhadap ekonomi diatas nilai rata-rata negara di dunia.

Kementean Perindustrian terus memacu pertumbuhan industri manufaktur nasional dimana pertumbuhan industri manufaktur nasional pada Tahun 2023 tercatat sebesar 4,64 persen dan mampu menyumbangkan 18,67 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Hal itu ditandai dengan tumbuh tingginya sektor industri alat angkut dan otomotif, industri kulit dan alas kaki, industri logam dasar, industri tekstil dan produk tekstil, serta industri makanan dan turunan CPO yang merupakan sektor andalan dalam per Making Indonesia 4.0.

Pemerintah telah menyusun Peta Making Indonesia 4.0 dan menjadi arah dan strategi yang jelas dalam upaya mengembangkan industri manufaktur nasional agar lebih berdaya saing global di era digital sehingga menjadikan Indonesia masuk dalam jajaran 10 negara yang memiliki perekonomian terkuat di dunia pada tahun 2030. Penerapan insentif Making

Indonesia 4.0 diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi 6-7% pada periode 2018-2030, peran industri manufaktur dalam PDB meningkat menjadi 21-26%, ekspor tumbuh lebih tinggi dari pertumbuhan impor sehingga surplus neraca perdagangan meningkat menjadi 5-10% dari PDB pada 2030, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri dan sektor lainnya.

SDM terampil menjadi salah satu kunci utama dalam mendorong kemampuan industri, selain melalui investasi dan teknologi karena Indonesia memiliki modal besar dan ketersediaan SDM produktif dan sedang menikmati bonus demografi hingga tahun 2030. Oleh karena itu salah satu program prioritas di dalam Making Indonesia 4.0 yakni meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kita agar semakin kompeten, khususnya di sektor industri. Meskipun Indonesia memiliki bonus demografi dimana berdasarkan data BPS tahun 2023, 55,87% dari total penduduknya berumur di bawah 35 tahun, namun Indonesia memiliki kesulitan dalam meningkatkan keterampilan dasar pekerjaannya. Oleh karena itu salah satu inisiatif nasional Making Indonesia 4.0 adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dimana kurikulum pendidikan vokasi perlu ditingkatkan sehingga dapat menyediakan tenaga kerja berkualitas sesuai dengan kebutuhan Making Indonesia 4.0.

Kementerian Perindustrian untuk mendukung program pembangunan SDM industri kompeten salah satu strategi yakni pelaksanaan pelatihan industri dengan sistem 3 in 1, yaitu pelatihan, sertifikasi kompetensi dan penempatan tenaga kerja untuk calon tenaga kerja. Program ini adalah merupakan salah satu insentif pemerintah dalam rangka menyediakan tenaga kerja industri siap pakai.

Pengembangan kerja Balai Diklat Industri Medan tidak pada hanya satu titik namun secara nasional dalam peningkatan kompetensi tenaga kerja sektor kelapa sawit dan produk turunannya dan produk karet serta penambahan spesialisasi pada industri pengolahan makanan dan minuman, pengelasan dan pengolahan limbah. Balai Diklat Industri Medan diarahkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian yang bertanggungjawab pada peningkatan kompetensi tenaga kerja dibidang industri kimia dasar dan pangan dengan spesialisasi prioritas kimia dan *oleo chemical* serta spesialisasi penunjang yaitu produk karet, pengelasan, pengolahan makanan dan pengolahan limbah diharapkan Balai Diklat Industri Medan dapat menjadi *role model* pengembangan industri tersebut, selain menjadi

pengembangan SDM, diharapkan juga dapat melakukan standarisasi tenaga kerja juga sertifikasi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Rencana kinerja merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Balai Diklat Industri Medan yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan selama satu tahun. Maksud dan tujuan penyusunan rencana kinerja adalah:

1. Sebagai pedoman bagi pegawai Balai Diklat Industri Medan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022.
2. Sebagai sarana untuk melaksanakan keterpaduan pelaksanaan program dalam rangka mewujudkan sinergi antara berbagai kegiatan yang ada di Balai Diklat Industri Medan melalui koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.
3. Sebagai acuan dalam merencanakan, menganalisa dan mengevaluasi sasaran yang akan dicapai pada perencanaan kinerja Balai Diklat Industri Medan untuk Tahun Anggaran 2025.
4. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan usulan program tahun berikutnya.

1.3 Landasan Penyusunan

1. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tanggal 05 Oktober 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tanggal 05 Februari 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
4. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri; dan
5. Keputusan Kepala BPSDMI No. 6 Tahun 2023 Tentang Spesialisasi Balai Diklat Industri.

1.4 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Diklat Industri Medan merupakan salah satu satuan kerja dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian yang mengemban tugas untuk menghasilkan SDM industri yang kompeten melalui pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Medan mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Balai Diklat Industri Medan adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Lebih lanjut, dalam keputusan Kepala Pusdiklat Industri disebutkan bahwa Balai Diklat Industri Medan memiliki fokus spesialisasi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri meliputi sawit dan karet beserta turunannya.

2. Fungsi

Adapun fungsi Balai Diklat Industri Medan sebaga berikut :

- a. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
- c. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
- d. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
- e. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
- f. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
- g. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga;

h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas-tugas Balai Diklat Industri Medan dalam pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pelaporan pembangunan bidang perindustrian terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Balai Diklat Industri Medan merumuskan Visi **“Sebagai *Center of Excellences* penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten.”** dengan Misi:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
2. Membangun program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling, dan re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*, dan
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina Industri atas penugasan dari BPSDMI.

Sesuai dengan Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2025-2029, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan tujuan yaitu **“Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Tangguh”**.

Guna mencapai sasaran dan tujuan tersebut, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

2. Mengumpulkan data dan informasi dari perusahaan dan seluruh stakeholder terkait (Asosiasi, Komunitas Industri, Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Pusat dan Daerah) dalam sektor bidang industri kimia dasar dan pangan.
3. Menangkap kebutuhan industri melalui instrumen survei dan kuesioner sesuai data dan informasi yang terkumpul.
4. Menentukan paket pelatihan.
5. Menyusun silabi yang standar dan sesuai kebutuhan pelatihan.
6. Sosialisasi ke perusahaan pelaku industri kelapa sawit-karet dan turunannya maupun asosiasi dibidang industri yang berkaitan.
7. Penjajakan langsung ke perusahaan pelaku industri kelapa sawit-karet dan turunannya dalam untuk menjalin kerjasama dan pemaparan program-program BDI Medan.
8. Pengembangan kompetensi bagi para fungsional BDI Medan dalam hal ini widyaiswara dan instruktur baik dengan pengiriman diklat dan menambah jumlah instruktur BDI Medan serta magang industri.
9. Koordinasi dengan BNSP dan Kementerian Ketenagakerjaan dalam pendirian dan penerapan Lembaga Sertifikasi Profesi dan melatih SDM/pegawai BDI Medan untuk menjadi asesor yang berkompeten dan dapat melakukan asesmen sesuai bidang kompetensi BDI Medan.
10. Menyusun perencanaan belanja modal untuk pembangunan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di BDI Medan.
11. Kerjasama dengan industri, asosiasi dan pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan peserta diklat.
12. Kerjasama dengan aparaturnya tingkat daerah maupun pusat dalam pengembangan Industri Kecil Menengah dalam menerapkan pelaku usaha baru.
13. Meningkatkan fasilitas BDI Medan dalam hal ini melengkapi dan mengup-grade kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung tupoksi serta merencanakan relokasi kantor Balai Diklat Industri Medan.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Industri Medan, sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Medan dipimpin oleh Kepala

Balai Diklat Industri Medan yang membawahi Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Balai Diklat Industri Medan, Sub Bagian Tata

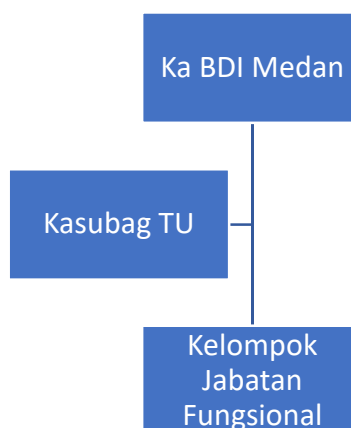
2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gambaran Struktur organisasi Balai Diklat Industri Medan sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Medan



1.6 Budaya Kerja

1. Disiplin

Penerapan disiplin dilakukan oleh semua unsur dalam lembaga untuk menjamin pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dilakukan tepat waktu.

2. Integritas

Semua unsur dalam lembaga melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi tanpa adanya unsur kepentingan.

3. Kerjasama Tim

Bekerjasama dalam mencapai visi misi dan tujuan lembaga.

1.7 Ruang Lingkup

Rencana kinerja ini yang memuat kebijaksanaan Kementerian Perindustrian dalam bidang fisik dan non fisik secara menyeluruh untuk merealisasikan visi dan misi Balai Diklat Industri Medan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi atau yang mungkin timbul, bersifat operasional dan pembinaan baik rutin maupun pembangunan sesuai dengan kebijaksanaan dibidang industri dalam tahun anggaran 2025.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, yaitu menguraikan hasil-hasil pendidikan dan pelatihan, pembinaan pegawai, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta pelaksanaan anggaran dan pengawasan selama satu tahun terakhir. Rencana Kinerja tahun 2025 yang mengacu pada Renstra (Rencana Strategis) Balai Diklat Industri Medan tahun 2025-2029 dan DIPA tahun 2025 dimana Balai Diklat Industri Medan mempunyai tujuan yang telah ditetapkan dalam lima tahunan. Adapun tujuan Balai Diklat Industri Medan adalah:

“Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh”.

Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2025 merupakan cerminan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Kementerian Perindustrian Nomor 2 Tahun

2022 tentang struktur organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Industri. Melalui rencana kinerja tahunan ini diharapkan dapat membantu pelaksana pengelola kegiatan baik dalam melakukan perencanaan dan evaluasi keberhasilan terhadap kegiatan yang dikelola.

Dengan adanya rencana kinerja tahunan ini, diharapkan secara umum unit-unit kerja dibawah lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), Kementerian Perindustrian memiliki pedoman dalam menetapkan pencapaian arah, tujuan dan sasaran program selama tahun 2025, sehingga capaian dari rencana strategis 2025-2029 Balai Diklat Industri Medan dapat tercapai sehingga dapat menjadi perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II

PEMBANGUNAN INDUSTRI DAN ARAH KEBIJAKAN ORGANISASI

2.1 Hasil Pembangunan SDM Industri

Kebijakan Pembangunan Industri Nasional disusun agar dapat merealisasikan cita-cita luhur bangsa Indonesia dan sekaligus menjawab tantangan perubahan lingkungan yang terjadi dengan cepat, serta mampu mengatasi dampak krisis industri global yang terjadi saat ini. Kebijakan Industri Nasional disusun dengan menggunakan pendekatan klaster industri dan kompetensi inti industri daerah guna membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Kebijakan Industri Nasional disusun dengan menggunakan pendekatan klaster industri dan kompetensi inti industri daerah guna membangun daya saing industri yang berkelanjutan. Sebagai salah satu unit dibawah lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, Kementerian Perindustrian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Balai Diklat Industri memiliki sumber daya manusia industri yang dapat dimanfaatkan oleh Industri dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha dan daya saing industri yang dibinanya. Secara umum hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dengan kegiatan utamanya adalah kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bagi tenaga kerja industri.

Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Spesialisasi Kompetensi bertujuan untuk pembinaan sumber daya manusia aparatur dan dunia usaha yang dapat memahami dunia industri sesuai dengan tupoksi Balai Diklat Industri Medan. Adapun kegiatan diklat yang telah dilaksanakan Balai Diklat Industri Medan dari tahun 2018–2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Pelaksanaan Diklat 3 In 1 Balai Diklat Industri Medan Tahun 2018–2024

No.	Tahun	Jumlah Angkatan Diklat	Jumlah Peserta Diklat
1.	2018	50 Angkatan	2.500 orang

No.	Tahun	Jumlah Angkatan Diklat	Jumlah Peserta Diklat
2.	2019	76 Angkatan	3.800 orang
3.	2020	33 Angkatan	1.650 orang
4.	2021	79 Angkatan	3.970 orang
5.	2022	43 Angkatan	2.140 orang
6.	2023	67 Angkatan	3.350 orang
7.	2024	46 Angkatan	2.200 orang
8.	2025	4 Angkatan	152 orang

2.2 Arah Kebijakan Organisasi

Pemerintah Republik Indonesia telah mencanangkan target jangka panjang dan jangka pendek dalam sektor industri adalah menjadi industri yang tangguh berdaya saing, sesuai dengan Visi Pembangunan Industri Tahun 2025 – 2029 yakni “mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguasaan teknologi, serta didukung oleh SDM yang berkualitas”, sehingga dalam pemenuhan pembangunan industri tersebut Sumber Daya Manusia menjadi salah satu komponen penting bersanding dengan penanaman modal (investasi).

Untuk memperkuat peran dan fungsi dalam melaksanakan capaian Rencana Strategis 2025-2029, Balai Diklat Industri Medan berpegang pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 yang menyatakan **“Balai Diklat Industri Medan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri”**, dan Keputusan Kepala BPSDMI Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Spesialisasi Balai Diklat Industri yang menyatakan **“Balai Diklat Industri Medan fokus spesialisasi pendidikan dan pelatihan bidang industri kimia dasar dan pangan dengan spesialisasi prioritas kimia dan *oleo chemical* serta spesialisasi penunjang industri berbasis makanan dan minuman, produk karet, pengelasan dan pengolahan limbah”**.

Oleh karena itu, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan arah kebijakan tahun 2025 dalam bentuk program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen dengan sasaran program/kegiatan sebagai berikut :

1. Menyediakan SDM Industri yang kompeten

Dalam rangka menciptakan SDM Industri yang kompeten, Balai Diklat Industri Medan tahun 2025 memiliki target 152 peserta diklat, sertifikasi dan penempatan kerja pada sektor industri. Untuk mewujudkan target tersebut, maka Balai Diklat Industri Medan telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, terutama industri dan lembaga sertifikasi profesi yang kompeten dalam mendukung program ini. Kerja sama dengan berbagai pihak tersebut tertuang dalam *Memorandum of Understanding* (mou) antara Balai Diklat Industri Medan dengan Perusahaan yang bermitra dengan BDI Medan.

2. Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelatihan

Kualitas manajemen pelatihan yang baik didapatkan dari program dan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan Permenperin No 2 Tahun 2022, Balai Diklat Industri Medan memiliki spesialisasi yakni pengolahan minyak kelapa sawit dan turunannya, pengolahan karet, pengolahan makanan dan minuman, dan pengelasan.

Program pelatihan akan dievaluasi secara berkala dengan melakukan temu industri untuk mengetahui kesesuaian program, kebutuhan jabatan, kompetensi, dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri.

3. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Baru

Balai Diklat Industri Medan menyelenggarakan program inkubator bisnis dalam rangka mengembangkan wirausaha baru menjadi wirausaha yang mandiri, kompeten, dan berdaya saing.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran ini adalah inkubator industri yang tumbuh dengan target sebanyak 2 tenant. Program inkubator bisnis dengan penumbuhan wirausaha baru ini diharapkan mampu menggerakkan ekonomi dan potensi usaha di bidang makanan dan pengolahan sabun.

4. Program Dukungan Manajemen

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Balai Diklat Industri Medan, dukungan terhadap manajemen sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja. Perencanaan kinerja yang baik berfungsi untuk meraih atau mendapatkan sesuatu secara lebih terkoordinasi, meminimalisasi ketidakpastian, dan meminimalisasi pemborosan sumber daya.

Kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian serta

pelayanan umum, serta pelayanan rumah tangga dan perlengkapan merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja Balai Diklat Industri Medan.

5. Layanan Perkantoran

Balai Diklat Industri Medan mempunyai 2 (dua) kegiatan utama pada layanan perkantoran, yakni pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Pembayaran gaji dan tunjangan sudah termasuk di dalamnya yakni tunjangan anak, tunjangan suami, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, uang makan, serta tunjangan kinerja bagi pegawai PNS dan PPPK. Pada kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor di dalamnya meliputi operasional kegiatan perkantoran, perawatan gedung dan asrama, perawatan peralatan dan mesin serta pengelolaan energi (listrik, telepon dan air).

BAB III

RENCANA KINERJA

3.1 Indikator Kinerja

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 ini merupakan pembabakan dan penjabaran dari Renstra BDI Medan Tahun 2025-2029, dan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan BDI Medan selama satu tahun. Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi RKT 2025, BDI Medan menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai. Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan. Pada tahun 2025 BDI Medan telah menetapkan sasaran program yang akan dilaksanakan, dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Kinerja BDI Medan Tahun 2025

Kode	Tujuan (TJ)/ Sasaran Program (SP)		Indikator Kinerja Tujuan (IKT)/ Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Satuan	Targ et
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	156
SK 1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur	1	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Bekerja dalam 1 Tahun	Persen	93
		2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Orang	152
		3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh	Tenant	2
SK 2	Menguatnya Komponen Penunjang Prodiktivitas Industri	1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	91
SK3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien dan Akuntabel Serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai SAKIP	Nilai	79,5
		2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	78
		3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	70
		7	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Persen	80

Kode	Tujuan (TJ)/ Sasaran Program (SP)	Indikator Kinerja Tujuan (IKT)/ Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Satuan	Targ et
		8 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	Persen	50

*) Indikator Kinerja Utama

No	Program	Anggaran
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	1.423.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	7.511.350.000
	Total	8.934.350.000

3.2 Program dan Anggaran

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut di atas, maka Balai Diklat Industri Medan telah merencanakan program dan anggaran sebagaimana Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Program dan Anggaran BDI Medan Tahun 2025

Kode	Uraian Program	Jumlah
019.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1,423,000,000
4957	Pelatihan Vokasi Industri	1,423,000,000
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	155,000,000
4957.BDB.001	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	155,000,000
51	Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri	155,000,000
A	Recognition Current Competities (RCC) Asesor BDI Medan	155,000,000
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	180,000,000
4957.FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	180,000,000
52	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	180,000,000
A	Pengembangan SDM BDI Medan Selaras Menuju corpu	180,000,000
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	100,000,000
4957.QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100,000,000
51	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100,000,000
A	Inkubasi Bisnis	100,000,000

Kode	Uraian Program	Jumlah
4597.SCH	Pelatihan Bidang Industri	988,000,000
51	Pelatihan Industri (Skillling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Makanan dan Minuman	988,000,000
A	Diklat Operator Pengolahan Makanan (3 Angkatan)	773,480,000
B	Monitoring dan Evaluasi Diklat 3 in 1	214,520,000
019.10.WA	Program Dukungan Manajemen	7,511,350,000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7,511,350,000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6,813,876,000
6043.EBA.994	Layanan Perkantoran	7,031,350,000
001	Gaji dan Tunjangan	4,686,350,000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	4,067,645,000
B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	618,705,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,345,000,000
A	Operasional Perkantoran	87,440,000
B	Layanan Daya dan Jasa	372,192,000
C	Operasional Perkantoran Sehari-hari	220,446,000
D	Perawatan Sarana dan Prasarana Diklat	604,894,000
E	Rapat Pimpinan dengan Kemenperin/BPSDMI/Stakeholder	271,573,000
F	Pembantu Pelaksana Kegiatan Operasional	757,695,000
G	Belanja Aplikasi dan Lisensi Prabayar	6,760,000
H	Pengelolaan Asrama	24,000,000
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	480,000,000
6043.EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	480,000,000
51	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	133,904,000
A	Persiapan, Pembinaan, Evaluasi Zona Integritas BDI Medan Menuju WBK	72,640,000
B	Penyusunan Rencana Kinerja, Renstra, SAKIP, LAKIP dan PP 39	61,264,000
52	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	135,102,000
A	Koordinasi dengan BPSDMI/Kemenperin	35,808,000
B	Evaluasi Kegiatan Satker dan Peta Resiko serta Penguatan Akuntabilitas Rekomendasi Hasil Pengawasan	21,800,000
C	Pengelolaan SMM ISO 9001 : 2015	77,494,000
53	Pengelolaan Keuangan	96,052,000
A	Penyusunan dan Pengiriman Laporan Tahunan	59,276,000
B	Pelaksanaan PIPK BDI Medan	36,776,000

Kode	Uraian Program	Jumlah
54	Pengelolaan Kepegawaian	55,574,000
A	Pengiriman Peserta Diklat, Sosialisasi dan Undangan Lainnya	55,574,000
55	Pelayanan umum dan perlengkapan	59,368,000
A	Pengelolaan Arsip	59,368,000
	Total	8,934,350,000

3.3 Rencana Aksi

Dalam rangka mengukur tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2025 dibutuhkan Rencana Aksi yang merupakan kuantitatif dan/atau kualitatif yang akan digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Rencana aksi yang ingin dicapai BDI Medan tahun 2025 tersebut dijelaskan sebagaimana Tabel 3.3 berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Satuan)	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Target Fisik	Sasaran Kegiatan
		Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh	2 (Tenant)	10%	Melakukan Sosialisasi Pendaftaran Calon Tenant Inkubator Bisnis	40%	Pra Inkubasi : 1. Penawaran program inkubasi 2. Perumusan dan penetapan kriteria calon tenant 3. Penunjukan tim seleksi calon tenant 4. Seleksi peserta inkubasi (tenant) 5. Kontrak tertulis dengan peserta inkubasi 6. Penetapan SK Tenant Inkubator Bisnis.	75%	Inkubasi : 1. Pembukaan masa Inkubasi 2. Perumusan ide usaha 3. Penunjukan dan penetapan tim trainer, tim mentor dan tim coaching 4. Pelatihan ide usaha peserta inkubasi 5. Pemberian bimbingan dan konsultasi pengembangan usaha 6. Pemberian bantuan bahan produksi 7. Pendampingan 8. Pertemuan mitra usaha	100%	Pasca Inkubasi : 1. Penyediaan jejaring antar peserta inkubasi (tenant) 2. Pemberian peluang partisipasi kepemilikan pada perusahaan peserta inkubasi (tenant) 3. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan usaha peserta inkubasi (tenant) selama 2 tahun 4. Pendampingan proses pembentukan wadah yang legal dan pengurusan izin usaha dan izin edar.
2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	90 (%)	5%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN	50%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN	75%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN	100%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN
3	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, akuntabel dan berorientasi pada layanan prima	Nilai SAKIP	79,5 (Nilai)	25%	1. Perencanaan Kinerja 2. Pengukuran Kinerja 3. Pelaporan Kinerja 4. Evaluasi Kinerja	50%	1. Penyiapan Dokumen Perencanaan dan Pengukuran Kinerja (Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja dan Rencana Aksi) 2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan II (Rencana Aksi, Laporan PP 39 dan Data ALKI) 3. Penyiapan Dokumen Laporan Kinerja Triwulan II 4. Penyiapan Dokumen Lainnya terkait SAKIP		1. Penyiapan Dokumen Perencanaan dan Pengukuran Kinerja (Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja dan Rencana Aksi) 2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan II (Rencana Aksi, Laporan PP 39 dan Data ALKI) 3. Penyiapan Dokumen Laporan Kinerja Triwulan II 4. Penyiapan Dokumen Lainnya terkait SAKIP		1. Penyiapan Dokumen Perencanaan dan Pengukuran Kinerja (Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja dan Rencana Aksi) 2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan II (Rencana Aksi, Laporan PP 39 dan Data ALKI) 3. Penyiapan Dokumen Laporan Kinerja Triwulan II 4. Penyiapan Dokumen Lainnya terkait SAKIP

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Satuan)	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Target Fisik	Sasaran Kegiatan
		Nilai Laporan Keuangan	78 (Nilai)	10%	1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Pengumpulan dokumen	50 %	1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Pengumpulan dokumen	75 %	1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Pengumpulan dokumen	100%	1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Pengumpulan dokumen
		Nilai Profesional ASN	81,3 (Indeks)	25%	1. Pendataan kedisiplinan pegawai, 2. Pendataan kinerja pegawai, 3. Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, 4. Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, 5. Penilaian SKP oleh Pimpinan.	50%	1. Pendataan kedisiplinan pegawai, 2. Pendataan kinerja pegawai, 3. Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, 4. Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, 5. Penilaian SKP oleh Pimpinan.	75 %	1. Pendataan kedisiplinan pegawai, 2. Pendataan kinerja pegawai, 3. Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, 4. Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, 5. Penilaian SKP oleh Pimpinan.	100%	1. Pendataan kedisiplinan pegawai, 2. Pendataan kinerja pegawai, 3. Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, 4. Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, 5. Penilaian SKP oleh Pimpinan.
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94 (Indeks)	25%	1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien	50%	1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien	75%	1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien	100%	1. Pengarahan,dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien
		Survey Kepuasan Masyarakat	3,25 (Indeks)	15%	1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel	50%	1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel 3. Melaksanakan survey 4. Mengolah hasil survei 5. Menyajikan dan melaporkan hasil 6. Menindaklanjuti hasil survei	75%	1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel	100%	1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel 3. Melaksanakan survey 4. Mengolah hasil survei 5. Menyajikan dan melaporkan hasil 6. Menindaklanjuti hasil survei

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Satuan)	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Target Fisik	Sasaran Kegiatan
		Nilai Hasil Pengawa-san Kearsipan	70 (Nilai)	15%	<ol style="list-style-type: none"> Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual); 	50 %	<ol style="list-style-type: none"> Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual); 	75%	<ol style="list-style-type: none"> Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual); 	100%	<ol style="list-style-type: none"> Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual);
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	80 (%)	25%	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE 	50%	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE 	75 %	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE 	100%	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE
		Rekomendasi hasil pengawa-san internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kemente-rian Perindus-trian	50 (%)	25%	Penyusunan dan penyiapan berkas dokumen audit kinerja dan keuangan	50%	Penyusunan dan penyiapan berkas dokumen audit kinerja dan keuangan	75%	Penyusunan dan penyiapan berkas dokumen audit kinerja dan keuangan	100%	Penyusunan dan penyiapan berkas dokumen audit kinerja dan keuangan

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja BDI Medan Tahun 2025 merupakan cerminan dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pendidikan Dan Pelatihan Industri, Keputusan Kepala BPSDMI No. 6 Tahun 2023 Tentang Spesialisasi Balai Diklat Industri dan juga mengacu pada Renstra BDI Medan 2025-2029 dan Renstra BPSDMI 2025 - 2029.

Rencana Kinerja BDI Medan Tahun 2025 merupakan acuan bagi BDI Medan dalam melaksanakan tugas dan fungsi, sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi dalam lingkungan BDI Medan. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut BDI Medan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang merupakan penjabaran program pengembangan SDM Industri.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan industri nasional tidak semata-mata bergantung pada keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Kementerian Perindustrian, namun seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) baik dari pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat luas.

Demikian rencana kinerja ini disusun untuk dijadikan bahan acuan bagi Balai Diklat Industri Medan untuk pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran program pendidikan dan pelatihan tahun 2025.